

BAB 3

METODE PENELITIAN

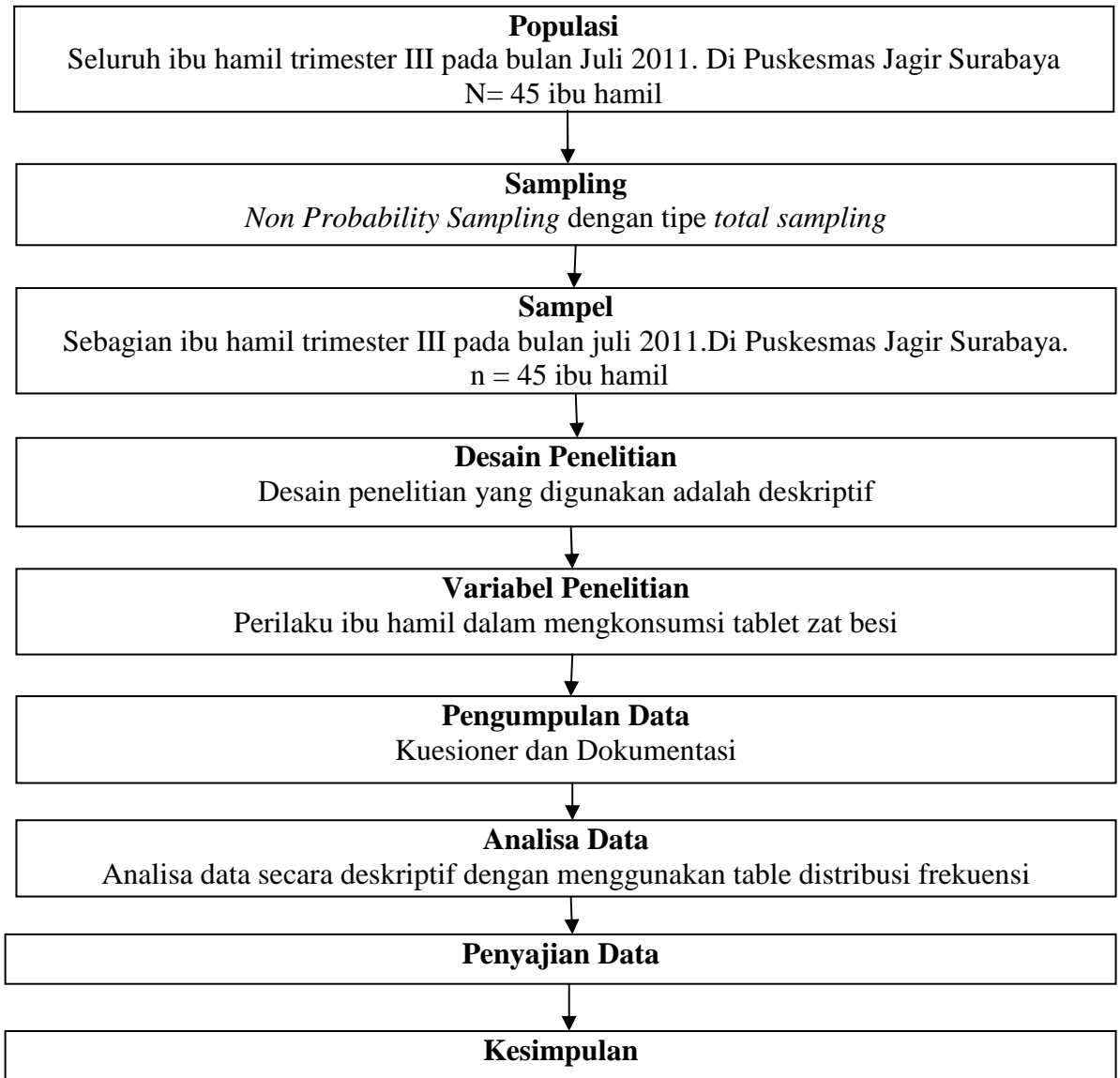
Dalam bab ini diuraikan beberapa metode yang mendasari penelitian yaitu: (1) desain penelitian (2) kerangka kerja (3) populasi, sampel dan sampling (4) identifikasi variable dan definisi operasional, (5) pengumpulan data dan analisis data dan (6) etika penelitian. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2007). Ada pula yang menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan.

3.2 KERANGKA KERJA PENELITIAN



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian studi perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi Pada Trimester III di Puskesmas jagir Surabaya

3 Populasi, sampel, sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan popuasi adalah semua ibu hamil trimester III pada bulan Juli 2011 di puskesmas Jagir Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007).

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden pada saat dilakukan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia menjadi responden pada saat dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah sebagian ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi pada trimester III dengan jumlah 45 orang ibu hamil.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability sampling* dengan teknik *Total Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan berdasarkan kebetulan bertemu (Hidayat, 2007).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel adalah karakteristik subyek yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain (Hidayat, 2007). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada Trimester III.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, menunjukkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi operasional perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada trimester III di puskesmas Jagir Surabaya.

N O	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Kriteria Hasil	Skala
1	Perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi	Tindakan individu dalam mengkonsumsi zat besi	a. Tepat dosis (90 tablet zat besi selama kehamilan) b. Tepat cara (minum bersama vit.C) c. Tepat waktu (minum sebelum tidur malam)	Kuesioner	a. Baik (13-15) b. Cukup (9-12) c. Kurang (5-8)	Ordinal

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

a. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara penelitian untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Prosedur pengumpulan data pertama kali yaitu mengajukan izin penelitian ke institusi pendidikan, kemudian meminta izin pada tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari institusi pendidikan dan tempat penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian di tempat yang diajukan sebagai tempat penelitian, setelah responden menyetujuinya maka dilanjutkan dengan pengisian kuesioner.

b. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dipakai, yaitu dengan memberikan kuestioner pada ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria, melengkapi data dari dokumentasi atau data pasien.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi atau data pasien yang berisi tentang masalah pemenuhan zat besi.

d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet zat besi di puskesmas Jagir, Surabaya. Waktu penelitian Januari - Agustus 2011.

3.5.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif, yaitu prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik, setelah terkumpul dilaksanakan pengolahan sebagai berikut :

1) *Editing*

Yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan (Hidayat, 2003).

2) *Coding*

Yaitu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2003).

3) *Tabulasi*

Setelah data terkumpul melalui observasi dan dokumentasi data pasien, kemudian di tabulasi. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel dan menghitungnya, kemudian hasil pengamatan diberi bobot sesuai dengan ketentuan seperti terdapat dalam data operasional

3.6 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari puskesmas Jagir, Surabaya pengambilan data juga dilakukan dengan memperhatikan masalah etika, antara lain :

3.6.1 Informed Conccent

Lembar persetujuan akan diedarkan sebelum penelitian dilakukan kepada seluruh responden yang akan diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

3.6.2 *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode tertentu

3.6.3 *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan atau disajikan sebagai hasil penelitian.

3.1 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Hidayat, 2003).

1. Instrument dirancang dengan menggunakan kuesioner, sehingga hasil yang didapat tidak valid dan reabilitas sehingga hasilnya bias.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam bidang riset, waktu dan biaya sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.
3. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga banyak menemui hambatan karna belum berpengalaman dalam penelitian ilmiah.